

**PELAKSANAAN PSBB TERHADAP MATA PENCAHARIAN SOPIR
ANGKOT STUDI KASUS MASYARAKAT SATAIN KAHENA RT 001/RW
017 DESA BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama



Di Susun Oleh :

Nama: SISI LAPANDEWA

NIM: 170202034

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencapaian Sopir Angkot Studi Masyarakat STAIN Kahena RT 001 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon " oleh Saudari Sisi Lapandewa NIM 170202034 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 12 Jumadil Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 16 Desember 2021 M
12 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Abdul Muin Lollatu, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA	(.....)
Munaqisy II	: Iin Chandradewi S, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Israwati Amir, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Hesen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisi Lapandewa

Nim : 170202034

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Judul Skripsi : Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencapaian Sopir Angkot
Studi Kasus Masyarakat Stain Kahena RT 001/RW 017

Menyatakan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ambon.....Desember 2021



at pernyataan,

Sisi Lapandewa
NIM: 170202034

ABSTRAK

Nama : Sisi Lapandewa
Nim : 170202034
Fakultas : Ushuluddin Dakwah IAIN Ambon
Judul : Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencaharian Sopir Angkot Studi Kasus Masyarakat Stain Kahena RT 001/RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dilaksanakan oleh pemerintah kota Ambon guna mengurangi dan memutus rantai tali persebaran virus baru yang saat ini sedang melanda seluruh dunia terutama kota Ambon. PSBB yaitu istilah karantina kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi dan atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. PSBB dilakukan bukan hanya untuk Kota Ambon tetapi juga untuk seluruh wilayah yang terdampak virus Covid-19. PSBB yang dilakukan di Kota Ambon memiliki beberapa peraturan untuk membatasi kegiatan masyarakat kota Ambon diluar rumah, Ada beberapa peraturan yang di berlakukan selama pelaksanaan PSBB di kota Ambon yaitu, pelaksanaan kerja dari rumah, sekolah ataupun kuliah dari rumah, pembatasan jam operasi tokoh, minimarket dan swalayan, penutupan bandara dan pelabuhan, jam operasional dan jumlah penumpang transportasi umumnya khususnya angkot di batasi.

Pemberlakuan PSBB yang dilaksanakan di Kota Ambon sangat berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat terutama kepada masyarakat yang memiliki penghasilan perhari terkhususnya supir angkot, apalagi saat ini jam operasional dan jumlah penumpang angkot benar-benar dibatasi hal tersebut tentu saja membuat para supir angkot merasa kesusahan. Dari hasil wawancara dengan para supir angkot sudah diketahui kehidupan supir angkot semakin kesusahan karena berbagai macam peraturan yang diberlakukan Pemerintah Kota Ambon dan supir angkot merasa sangat dirugikan dengan peraturan-peraturan tersebut.

PSBB yang dilaksana di Kota Ambon dalam jangka waktu yang cukup lama dari dari juni 2020 sampai maret 2021 yang dibagi dalam beberapa tahapan sangat berdampak pada kehidupan sosial sopir angkot termasuk juga permasalahan ekonomi. Dari adanya pelaksanaa PSBB ini supir angkot mengalami penurunan pada perekonomian mereka, yang tadinya sebelum adanya PSBB penghasilan mereka bisa mencapai 500.000 bahkan bisa lebih. Tetapi setelah adanya PSBB ini paling mentok penghasilan yang didapatkan 350.000 bahkan juga 300.000 dari penghasilan itu juga harus dibagi Rp. 100.000 untuk

uang stor, Rp. 150.000 untuk uang minyak. Jadi PSBB ini benar-benar membuat kehidupan masyarakat semakin sulit

Kata kunci: *Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencaharian Sopir Angkot Stain Kahena RT 001/RW 017*



KATA PENGANTAR

حَمْدُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi Maha penyayang”

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini Meski dalam proses penyusunan banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada NABI Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Yang terhormat Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Ye Husen Assagaf M.Fil.I, selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
3. Yang terhormat Bapak Yusup Laisouw, M.Si selaku ketua jurusan selaku Sosiologi Agama juga selaku pembimbing I dan Ibu Isra Wati, M.Pd selaku sekretaris jurusan Sosiologi Agama juga selaku pembimbing II, telah dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang terhormat Ibu Sanni F. Marasabessy S.Sos selaku operator jurusan yang terbaik karena sudah banyak membantu memperlancar berbagai urusan.
5. Yang terhormat Ibu Dr.S.R. Dewi Lampong, MA selaku penguji I dan Ibu Iin Candra D.S Putra, M.Ag selaku penguji II. Terimakasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini

1. Yang terhormat Kepala perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan
2. Rasa terimakasih yang mendalam kepada ayahanda tercinta (La moho Lapandewa), dan ibunda tercinta (Wa aisyah Lapandewa) tak ada ungkapan kata rasa syukur semoga Allah SWT membalas perbuatan orang tua saya.
3. Sahabat serta kawan-kawan Rismaya Ode, Vivin Hafiani Wally, Dewi Tomia, Nabila Wael, Adi Tianotak, Abjul Soamole, Fitria Rumoma, Risna Belen, Mahmut Tatroman, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati, untuk dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, akhirnya Rabbul izzati penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat diberikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, 12 Desember 2021

Penulis



SISI LAPANDEWA
NIM: 170202034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Pengertian judul	7
BAB II : TINJUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian terdahulu.....	10
B. Teori Perubahan Sosial	12
1. Pengertian perubahan sosial	13
2. Perubahan sosial (Gillin dan Gillin)	13
3. Perubahan yang diketahui (Intended-Change) atau perubahan yang direncanakan (Planned-Change) dan perubahan yang tidak diketahui (Unintended-Change) atau perubahan yang tidak direncanakan (Unplanned Change)	14
C. Pengertian PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)	17
BAB III : METODE PENELITIAN	20
A. Tipe penelitian	20
B. Pendekatan penelitian	21
C. Jenis penelitian	22
D. Sumber Data	23
E. Waktu penelitian dan lokasi penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25

G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Persamaan dan perbedaan antara lokasi penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu	30
2. Kondisi demografi	30
3. Batas wilayah	31
4. Jumlah penduduk	31
5. Struktur kahena rt 001/rw 017	32
6. Mata pencaharian pokok	33
7. Tingkat Pendidikan	34
8. Sarana dan prasarana	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Penyebab Pelaksanaan PSBB	36
2. Kehidupan sehari-hari supir angkot RT 001/RW 017 selama Dilaksanakan PSBB	49
3. Dampak PSBB terhadap pendapatan supir angkot RT 001/RW 017 dalam kehidupan sosial	65
C. Dampak Positif Dan Dampak Negatif	75
D. Analisis Hubungan Teori Perubahan Sosial Mengenai Dengan Adanya Pelaksanaan PSBB.....	76
BAB V : PENUTUP	79
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (*SARS-CoV-2*) dan penyakitnya disebut *coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat lebih dari 220 Negara yang terjangkit virus ini. (data WHO, 15 mei 2020) dimana di Indonesia terdapat 16.496 kasus positif *COVID-19* dengan 3.803 orang yang dinyatakan sembuh dan 1.076 orang meninggal dunia (data covid-19.go.id, 15 mei 2020) dengan sebaran di seluruh 34 provinsi. Di Sumatera Selatan terdapat 458 kasus positif *COVID-19* dengan 73 orang sembuh dan 11 orang meninggal dunia (data corona.sumselprov.go.id, 15 mei 2020) dengan sebaran di seluruh 14 kota/kabupaten. Di kota Palembang terdapat 248 kasus positif *COVID-19* dengan 51 sembuh dan 2 orang meninggal dunia (data hallo.palembang.go.id 15 mei 2020).

Penyebaran *COVID-19* terjadi sangat cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak manusia ke manusia. Sebagai respon, pemerintah telah menerbitkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui peraturan pemerintah No 21 Tahun 2020 dan Permenkes No 9 Tahun 2020. Hingga saat ini, berita seputaran *COVID-19* masih menjadi perhatian

utama semua negara di dunia dan di tanah air untuk waspada dan tetap siaga menghadapi *COVID-19* yang belum ditemukan obat dan vaksinnnya.¹

Berdasarkan uraian diatas maka muncullah di kota Ambon Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat ini sudah diterapkan 10 wilayah Indonesia sebagai bagian dari upaya pencegahan virus corona. Pada tanggal 13/04/2020 pemerintah pusat melalui kementerian kesehatan telah menyetujui pekanbaru untuk menerapkan PSBB.

PSBB memang harus melalui persetujuan pemerintah pusat setelah diajukan oleh pemimpin pemerintah daerah. Sebelum akhirnya dipilih PSBB, sempat muncul wacana lockdown, semi lockdown, dan karantina wilayah, dari sekian wacana itu pemerintah akhirnya menetapkan PSBB untuk mengatasi wabah virus corona yang sudah masuk ke Indonesia.²

Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kebijakan yang di atur dalam peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020, yaitu bentuk dari kekarantinaan kesehatan yang bertujuan untuk bisa mengurangi penambahan kasus dan menekan penyebaran virus corona di Indonesia. Penerapan Pembatasan Sosisl Berskala Besar di lakukan denga meliburkan sekolah, tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan penghentian aktifitas tertentu yang mengurangi interaksi inividudi di harapkan mampu menekan perkembangan kasus virus corona itu sendiri.

¹Rossi passarella, Ella Amalia, Indri Seta Septadina, Huda Ubaya, Aditya PP Prasetyo, Kemahyanto Exaudin, Reza Firsandaya Malik, *KUMPULAN IDE DESAIN Menghadapi Virus Corona pengabdian kepada masyarakat*, (UNSRI PRESS, 2020) Hal 8

² www.kompas.com , *Apa itu PSBB hingga jadi upaya pencegahan covid-19?*(2020)

Salah satu kebijakan pemerintah kota ambon dalam menekan penyebaran *Covid-19* adalah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui peraturan No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dengan berbagai pembatasan di tempat kerja, sekolah dan tempat atau fasilitas umum, akhirnya orang lebih banyak tinggal di rumah (*stay at home*), baik untuk belajar dari rumah (*school fromhome*) maupun bekerja dari rumah (*work from home*).³ Pembatasan Sosial Berskala Besar salah satu kebijakan publik yang di ambil oleh pemerintah kota Ambon merupakan pilihan yang paling rasional yang diperoleh atas berbagai pertimbangan di tengah pandemi covid-19 yang melanda Indonesia.

Kota Ambon termasuk salah satu wilayah yang sekarang sudah menerapkan aturan pelaksanaan PSBB, karena kota Ambon sudah dinyatakan wilayah yang memasuki zona merah. Pada tanggal senin 22 juni 2020.

Penerapan PSBB kata Richard, berlaku untuk tujuh pembatasan yakni kegiatan pendidikan dan aktifitas kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, fasilitas umum, kegiatan social budaya, moda transportasi, dan pembatasan aspek pertahanan dan keamanan. Richard menambahkan, kebijakan pembatasan angkutan umum juga diberlakukan bukan hanya sistem ganjil genap, tetapi akan berlaku *shift* A, B, dan C, sesuai jumlah kendaraan di setiap trayek.⁴

Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di kota ambon memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat di kota ambon,

³ Salis Susiana, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid 19*. (Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri OI.Xii, No.24/Ii/Puslit/Desember/2020)

⁴www.beritasatu.com, 22 Juni, Ambon mulai terapkan PSBB. 2020

hal ini disebabkan karena dengan adanya PSBB maka adanya pembatasan terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat.

Pelaksanaan PSBB dilakukan dengan didasarkan pada:

1. Peraturan Walikota Ambon Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan *Corona Virus Disias 2019 (covid-19)* di Kota Ambon, pada tanggal 19 Juni 2020
2. Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 19 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Ambon Nomor 18 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Kota Ambon, pada tanggal 6 juni 2020
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 20 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman dan produktif di kota ambon, pada tanggal 20 juli 2020
4. Peraturan Walikota Ambon Nomor 23 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan Walikota Ambon Nomor 20 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman dan produktif di kota ambon, pada tanggal 3 agustus 2020
5. Peraturan Walokota Ambon Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas peraturan Walikota ambon Nomor 20 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman dan produktif di kota ambon, pada tanggal 3 Agustus 2020
6. Peraturan Walikota Ambon Nomor 36 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas peraturan Walikota Ambon Nomor 20 Tahun 2020 tentang pelaksanaan

Pembatasan Sosial Berskala Besar pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman dan produktif di kota ambon, pada tanggal 26 Oktober 2020.⁵

Dengan berdasarkan berbagai Perwali tersebut pelaksanaan PSBB di kota ambon dilaksanakan sejak tanggal 19 juni 2020. Dari pembahasan diatas tentang fasilitas umum berkaitan dengan judul yang saya ambil yaitu *pelaksanaan PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot di RT 001/RW 017 (kajian perubahan sosial)*.

Pembatasan fasilitas umum di berlakukan di seluruh wilayah kota Ambon, salah satunya pada fasilitas umum yang ada di daerah STAIN RT 001/RW 017 dengan kebijakan pembatasan angkutan umum yang di berlakukan dengan menggunakan sistem shift A dan B.

Dari penerapan aturan ini, para supir angkutan umum/supir angkot RT 001/RW 017 di perketatkan untuk pembatasan penumpang dengan jumlah 6 orang penumpang yaitu di bangkuk panjang 3 orang penumpang, di bangkuk pendek 2 orang penumpang dan 1 penumpang didepan kiri samping supir, agar tetap dalam peraturan menjaga jarak. Jika kepadatan supir angkot yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan dengan mengangkut penumpang lebih dari kapasitas yang sudah diterapkan maka akan di kenakan denda sebesar Rp 250.000.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian di daerah STAIN Kahena Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau, dengan judul "*Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencaharian Supir Angkot Masyarakat RT 001/RW 017 (Kajian Perubahan Sosial)*".

⁵ <https://review-unes.com>, *perlindungan hokum bagi masyarakat dalam pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar di kota ambon*, (2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa penyebab pelaksanaan PSBB?
2. Bagaimana kehidupan sehari-hari supir angkot di STAIN Kahena RT 001/RW 017 selama dilaksanakan PSBB?
3. Bagaimana dampak PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot di STAIN Kahena RT 001/RW 017 dalam kehidupan socia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam pembahasan penelitian ini, penulis membatsasi pada:

1. Proses yang menyebabkan pelaksanaan PSBB
2. Kehidupan sehari-hari supir angkot di STAIN Kahena RT 001/RW 017 dalam menjalani pelaksanaan PSBB
3. Pengaruh PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot di STAIN Kahena RT 001/RW 017 dalam kehidupan social

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dibahas diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya pelaksanaan PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot
2. Untuk menjelaskan bagaimana kehidupan sehari-hari supir angkot dalam masa menjalani pelaksanaan PSBB

3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh mata pencaharian supir angkot dalam kehidupan sosial pada masa pelaksanaan PSBB

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian proposal ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai usaha meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam perubahan sosial kemasyarakatan dan teorinya, khususnya dalam pelaksanaan PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot dalam kajian teori perubahan sosial
2. Manfaat praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan bagi praktisi menjawab tentang permasalahan pelaksanaan PSBB terhadap mata pencaharian supir angkot

F. Pengertian Judul

1. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

PSBB adalah kepanjangan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar. PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.⁶

⁶ <https://kontapedia.konta.co.id> mengenal PSBB: Arti dan tujuan

2. Pengertian mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup (ekonomi) dengan cara bekerja. Mata pencaharian masyarakat berbeda satu sama lain. Perbedaan itu diantaranya dapat disebabkan oleh keadaan geografis, sosial, maupun corak budaya masyarakat setempat disamping kemampuan (skill) yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap corak mata pencaharian suatu masyarakat.⁷

3. Pengertian masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu diperlukan kesepakatan aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma-norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama. Sistem norma juga menjadi pedoman manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Kebutuhan pokok tersebut misalnya kebutuhan hidup beribadah, kebutuhan Pendidikan dan kebutuhan akan pekerjaan. Masing-masing kebutuhan itu memiliki suatu sistem norma yang khusus.⁸

Masyarakat merupakan himpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu.⁹ Adapun masyarakat menurut kamus sosiologi adalah kelompok orang-orang tertentu yang menduduki wilayah

⁷ Amankeun.blogspot.com 2014/06 *Makalah Mata pencaharian di daerah lembang*

⁸ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Alprin 2020) hal. 1

⁹ W.J.S. Poerwadaeminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: 1976), hal.

geografis tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan mampu bertindak secara kolektif untuk mencapai sesuatu.¹⁰ Sedangkan masyarakat menurut ilmu sosiologi adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan ditentukan Bersama.¹¹



¹⁰ Kartasapoetra, Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 64

¹¹ Elly M. Setiadi Kholid, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian, makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dengan cara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²¹

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interprelatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman yang mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau

²¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (PRENADAMEDIA GROUP Jl. Tandra Raya No 23 Rawamangun. Jakarta 13220, 2014). Hal 329

hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah metode penelitian fenomenologi. Fenomenologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*phainomenon*" dan "*logos*". *Phainomenon* berasal dari kata "*phaenoo*", yang berarti membuat kelihatan atau membuat tampak. Secara umum *phainomenon* berarti tampak atau memperlihatkan. *Logos* adalah ilmu atau ucapan. Dengan demikian, fenomenologi dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakan diri dari kesadaran peneliti. Dalam arti luas, fenomenologi adalah ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak. Namun perlu dipahami dengan sungguh-sungguh bahwa suatu fenomena pada hakikinya suatu kesadaran dan interaksi: apa yang diamati sebagai sesuatu set terpisah dari pengamat (*observer*). Dengan demikian, pengamat betul-betul yakin hasil pengamatan dan analisis interaktif itu, itulah sikap yang sesungguhnya dan alami (*natural attitude*).

Fenomenologi sebagai salah satu bentuk penelitian kualitatif tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi, menjadikan pokok kajiannya fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian, namun bebas dari unsur syak wasangka atau subjektivitas peneliti. Peneliti berupaya seoptimal mungkin

²²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab Sukabumi, Jawa Barat 43353, 2018). Hal 9

mereduksi dan memurnikan sehingga itulah gambaran makna fenomena yang sesungguhnya.

Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomena merupakan suatu yang hadir dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Peneliti mendeskripsikan sesuatu seperti penampilan fenomena, seperti barangnya sendiri tanpa mengandalkan praduga-praduga konseptual. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan bahwa fenomenologi merupakan suatu tipe/jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu.²³

Berdasarkan fenomena permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran masyarakat yang mengalami fenomena perubahan sosial dalam menjalankan aturan pelaksanaan PSBB terhadap pekerjaan masyarakat yang sebagai supir angkot, dengan pendekatan ini suatu fenomena sosial dapat dianalisa dengan factor yang mendorong terjadi perubahan sosial ekonomi.

C. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan sekunder:²⁴

²³Ibid., Hal 350-351

²⁴Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Cetakan 8-9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). Hal 26

- a. Data primer data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion-FGD*) dan penyebaran kuestioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.²⁵

Jenis penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif studi kasus. Penelitian yang menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh, atas objek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini dianggap dapat memahami secara mendalam tentang informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Jadi data yang di butuhkan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Informal, yaitu orang yang berpengetahuan yang memberikan data pada peneliti saat berada dilapangan untuk melakukan penelitian, informan yang akan peneliti wawancarai yaitu masyarakat supir angkot yang berada daerah di STAIN Kahena RT 001/RW 017.

²⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karangan: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm 67-68

2. Data yang dilakukan data yang di peroleh dengan melakukan obsevasi atau pengamatan awal di daerah STAIN Kahena RT 001/RW 017 yang dilakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang di teliti.

Jenis data yang digunakan oleh penelitian sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti pada saat penelitian secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap objek yang akan diteliti dengan cara data yang diperoleh dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapat di luar narasumber, namun memiliki substansi dengan penelitian diantaranya adalah buku, majalah, literature, skripsi, jurnal, dan sebagainya yang mendukung serta berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Waktu penelitian dan lokasi penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stain Kahena RT 001/RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau yang dilaksanakan selama tiga bulan agustus sampai oktober.

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Stai Kahena RT 001/RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber yang paling umum pada teknik pengumpulan data yang digunakan seorang peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.²⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, motivasi perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).²⁷

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang bura huruf atau tidak terbiasa membaca atau menulis.²⁸

²⁶Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Edisi 1, Cetakan 4, Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal 37-38

²⁷Burhan Bungin, (ed), *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 143

²⁸Iwan Soehartobo, *Metode Penelitian Sosiologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 68

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”²⁹

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian antropologi dokumen material budaya atau *artefact* sangat bermakna, karena pada dokumen atau material budaya maupun *artefact* itu tersimpan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan waktu, zaman dan konteksnya.³⁰

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 274

³⁰Ibid., Hal.391

dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong diatassangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan.

Data yang diperoleh dalam penggalan data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang

dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan embandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³¹



³¹Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Editor Ayup Cetakan : Yogyakarta: Literasi media Publish Publishing, Juni:2015), Hal 122-124

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka di angkat beberapa kesimpulan dalam penelitian dan pembahasan ini antara lain:

1. Terjadinya pelaksanaan PSBB di karenakan dunia di gempari dengan adanya virus baru yaitu virus corona, virus ini sangat berbahaya bagi manusia dan penularannya sangat cepat maka pemerintah mengambil kebijakan dengan di berlakukannya aturan PSBB. Kebijakan pemerintah dengan di berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini bertujuan untuk memutus mata rantai persebaran virus corona. Karena dengan kebijakan PSBB ini segala kegiatan di masyarakat dihentikan sementara agar tidak menimbulkan kerumunan.
2. Kehidupan sehari-hari sopir angkot masyarakat kahena RT 001/RW 017 mengalami perubahan di saat adanya pelaksanaan PSBB. Kebijakan yang membatasi aktivitas masyarakat ini memang tidak mudah untuk dijalankan, terlebih lagi masyarakat yang mata pencahariannya di sektor informal seperti yang bermatapencaharian sebagai supir angkot. kebijakan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk sektor perekonomian pada pekerja supir angkot dan juga yang mata pencahariannya di sektor informal lainnya. Kehidupan sehari-hari yang di jalani sopir angkot kahena RT 001/RW 017 tidak seperti biasanya saat sebelum adanya pelaksanaan PSBB.

3. Dampak yang di rasakan terhadap mata pencaharian sopir angkot saat ini yaitu dengan masalah perekonomian yang menurunnya pendapatan penghasilan mereka. Penghasilan yang didapatkan tidak menentu, tidak sama seperti sebelum adanya PSBB penghasilan yang di dapatnya bisa sampai 500.000 bahkan lebih, tetapi setelah adanya PSBB ini yang penghasilan mereka menurun sampai 300.000 bahkan juga kurang. Dengan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan PSBB, segala kegiatan masyarakat dihentikan sementara ternyata memiliki pengaruh dan dampak yang kuat pada masyarakat. Terdapat masyarakat yang terdampak secara ekonomi seperti yang bekerja sebagai supir angkot yang berkurangnya pendapatan mereka.

B. SARAN

Ketika pemerintah ingin menerapkan atauran seperti PSBB dan lainnya di suatu wilayah, pemerintah seharusnya memikirkan kehidupan masyarakat kelas bawah yang kesusahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah juga harus mengetahui data yang akurat seberapa banyak keluarga yang tidak mampu mengakses kebutuhan pokok selama ini. Hal yang terpenting adalah pemerintah harus menyiapkan kebijakan dan anggaran yang tepat untuk menghadapi keadaan seperti pada saat adanya pelaksanaan PSBB, yang mungkin akan memburuk bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggito Albi, dan Setiawan Johan, 2018 Metode Penelitian Kualitatif Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353 (CV Jejak)
- Arikunto Suharsimi, 2010 Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Bungin Burhan, 2006 Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Emzir, 2015 Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif Cetakan 8-9 (Jakarta: Rajawali Pers)
- Emzir, 2014 Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, (Edisi 1, Cetakan 4, Jakarta: Rajawali Pers)
- Indraddin, dan Irwan, 2016 Strategi dan Perubahan Sosial, Yogyakarta (CV Budi Utama)
- Kartasapoetra, Hartini, 1992 Kamus Sosiologi dan Kependudukan (Jakarta: Bumi Aksara)
- Kholid Setiadi. M Elly, 2011 Pengantar Sosiologi (Jakarta: Kencana)
- Martono Nanang, 2014 Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial, Jakarta (Rajawali Pers)
- Passarella Rossi, Amalia Ella, Septadina Indri Seta, Ubaya Huda, Prasetyo Aditya PP, Exaudin Kemahyanto, Malik Reza Firsandaya, 2020 KUMPULAN IDE DESAIN Menghadapi Virus Corona Pengabdian Kepada Masyarakat, (UNSRI PRESS)
- Poerwadaeminta. W.J.S. 1976, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka)
- Purwiraningsi. S, 2020 Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat, Alprin
- Siyoto Sandu, dan Sodik Ali, Juni 2015 Dasar Metodologi penelitian, Yogyakarta (Editor Ayup Cetakan : Yogyakarta:Literasi media Publish Publishing)
- Soehartobo Iwan, 2000 Metode Penelitian Sosiologi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Soekanto Soejono, 2017 Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers)

Susiana Salis, Desember 2020 Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid 19, (Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri OI.Xii, No 24/Ii/Puslit

Yusuf A. Murni, 2014, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Prespektif, Jakarta (PRENADAMEDIA GROUP Jl. Tamba Raya No.23 Rawamangun Jakarta 13210)

Sumber Dari Internet

Amankuen.blogspot.com 2014/6 Makalah mata Pencaharian di daerah Lembang

Departemen Pendidikan nasional, kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pusat bahasa

[Https://id.m.wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org) Pembatasan Sosial Berskala Besar (2020)

[Https://kontapedia.konta.co.id](https://kontapedia.konta.co.id) mengenal PSBB: arti dan tujuan

[Https://review-unes.com](https://review-unes.com), perlindungan hukum bagi masyarakat dalam pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar di kota ambon, (2021)

[Https://www.google.kompas.com](https://www.google.kompas.com) Pemkot Ambon Berlakukan PSBB Transisi, Aktivitas Ekonomi Kembali di buka (2020)

Repository.ut.ac.id Modul 1 Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial Universitas Terbuka

www.beritasatu.com nasional. 22 Juni, Ambon mulai terapkan PSBB mulai. 2020

www.kompas.com. Apa itu PSBB hingga jadi upaya pencegahan covid 19? (2020)

www.researchgate.net Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara dengan Bapak Ardi, tanggal 24 agustus 2021



Gambar 2

Wawancara dengan Bapak Ajid, tanggal 24 agustus 2021



Gambar 3

Wawancara dengan Bapak Haris Wally, tanggal 24 agustus 2021



Gambar 4

Wawancara dengan Bapak Karman, tanggal 19 november 2021



Gambar 5

Wawancara bersama Bapak Husban, tanggal 19 November 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
 Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-1060/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 08 Agustus 2021

Kepada Yth :
 Wali Kota Ambon
 Di
 Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Sisi Lapandewa
 NIM : 170202034
 Jurusan : Jurnalistik
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Pelaksanaan PSBB Terhadap Mata Pencaharian Supir Angkot
 Studi Kasus Masyarakat STAIN Kahena RT.01/RW.17 Desa
 Batu Merah Kecamatan Sirimau.
 Lokasi : STAIN Kahena RT.01/RW.17
 Waktu : 13 Agustus – 13 September 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fi.I
 NIP. 19700223 200003 1 002



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpstp.ambon.go.id email : dpmpstp@ambon.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 764/DPMPSTP/VIII/2021**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : SURAT DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)AMBON NOMOR B-1060/In.09/3/3-a/TL.00/08/2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **SISI LAPANDEWA**

Untuk : **MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN PSBB TERHADAP MATA PENCAHARIAN SUPIR ANGKOT STUDI KASUS MASYARAKAT STAIN KAHENA RT.001/17 DESA BATU MERAH KEC. SIRIMAU**

1. Lokasi Penelitian : STAIN KAHENA RT.001/017
2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 13-08-2021 s/d 13-09-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Ir. Ferdinanda J Louhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004

